

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan kerapu atau nama internasionalnya “*grouper*” atau “*troth*” merupakan hewan pemakan daging (karnivora). Hidup di perairan yang berkarang dan ada spesies tertentu yang hidup di perairan yang berlumpur. Kebiasaan ikan ini memangsa dengan cara menyergap langsung calon mangsanya untuk dimakan. Ikan ini cukup toleran terhadap perubahan salinitas (Muslim *et al.*, 2022).

Ikan kerapu merupakan salah satu sumberdaya perikanan yang penting. Pada ekosistem terumbu karang, ikan kerapu memiliki nilai ekologis yang penting karena merupakan salah satu predator utama dalam rantai makanan ekosistem. Selain memiliki nilai ekologis, beberapa spesies kerapu memiliki nilai ekonomis yang tinggi baik di pasar domestik maupun internasional. Permintaan pasar domestik dan internasional akan komoditas ikan laut khususnya jenis kerapu semakin meningkat dari tahun ke tahun. Upaya penangkapan di alam tentu akan menyebabkan semakin menipisnya jumlah spesies ini dan dikhawatirkan akan menyebabkan kepunahan. Upaya budidaya merupakan salah satu pilihan terbaik untuk mencukupi kebutuhan pasar sekaligus untuk upaya pelestariannya (Prasetya., 2010).

Menurut Heemstra *et al.*, (1993) dalam Tri Supratno Kp., (2006). ikan kerapu termasuk dalam subfamily *Epinephalinae* dari famili *Serranidae*. Di dunia terdapat sekitar 115 spesies ikan kerapu dari 15 genera yang telah dikenal dewasa ini. Ikan kerapu tersebar luas dari perairan tropis hingga subtropis. Di alam ikan kerapu hidup di dekat dasar perairan, sebagian besar di perairan karang meskipun

ada pula yang hidup di perairan estuaria dan sebagian lagi menyenangi habitat berpasir. Dalam ekosistem perairan karang, ikan kerapu dikenal sebagai predator yang memakan segala jenis ikan, krustasea (jenis udang dan kepiting) dan sepalopoda (jenis cumi-cumi). Kerapu merupakan jenis ikan yang menyendiri dan pada umumnya tinggal dalam jangka waktu yang lama di karang. Tempat tinggal yang spesifik serta pertumbuhannya yang relatif lambat menyebabkan mudahnya terjadi tangkap lebih (overfishing). Pada saat pemijahan, sekumpulan ikan kerapu menyatu dan sangat rentan pada operasi penangkapan.

Spesies ikan berjenis kerapu “grouper” atau “troth” rupanya banyak juga ditemukan oleh nelayan di perairan kepulauan Obi tepatnya di perairan pulau obi, Kecamatan Obi, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil tangkapan yang dilakukan nelayan saat melaut. Hewan laut predator ini, biasanya menyukai hidup di perairan yang banyak memiliki terumbu karang, dan biasanya memangsa ikan-ikan kecil sebagai santapannya. Untuk metode penangkapannya sendiri, masih bersifat tradisional yaitu dengan menggunakan alat pancing berupa; senar pancing (nilon), mata kail (gumala), timah, dan bubu (bambu). Selain itu, jenis ikan ini juga bermacam-macam. Ada yang berjenis kerapu; macan, singa, tiger, moso, bebek, lodi, ekor gunting, dan sunu.

1.2. Rumusan Masalah

Ikan kerapu memiliki nilai ekonomis penting. Namun, beberapa informasi khususnya aspek biologis ikan kerapu yang tertangkap di perairan pulau obi belum banyak diketahui. Salah satu penelitian yang dapat dilakukan adalah pola pertumbuhan ikan kerapu dimana informasi ini sangat penting terutama bagi pihak yang berkepentingan sebagai bahan kajian untuk pengelolaan yang dapat dilakukan di daerah tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Jenis-jenis ikan kerapu apa saja yang ditemukan di perairan pulau obi?
2. Bagaimana pola pertumbuhan ikan kerapu di perairan pulau obi

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi jenis ikan kerapu yang ada di perairan pulau obi.
2. Mengetahui pola pertumbuhan panjang berat ikan kerapu di perairan pulau obi.
3. Analisis parameter pertumbuhan ikan kerapu di perairan pulau obi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi mengenai pertumbuhan ikan yang tertangkap di perairan Pulau Obi. Selain itu, menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.